

**PENGARUH MANFAAT PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT
NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KC
PEKALONGAN PEMUDA DALAM
MENGUNAKAN *QRIS***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ISMAH AMALIYAH

NIM 4120027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

**PENGARUH MANFAAT PENGGUNAAN,
KEPERCAYAAN DAN RISIKO TERHADAP MINAT
NASABAH BANK SYARIAH INDONESIA KC
PEKALONGAN PEMUDA DALAM
MENGUNAKAN *QRIS***

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagai syarat memperoleh
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

ISMAH AMALIYAH

NIM 4120027

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

2024

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ismah Amaliyah
NIM : 4120027
Judul Skripsi : **Pengaruh Manfaat Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan QRIS**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Yang Menyatakan,



Ismah Amaliyah

NOTA PEMBIMBING

Lampiran : 2 (dua) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdr. Ismah Amaliyah
Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Jurusan Ekonomi Syariah
PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ismah Amaliyah**

NIM : **4120027**

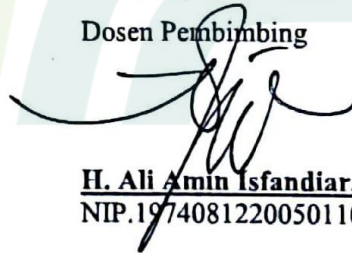
Judul Skripsi : **Pengaruh Manfaat Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS***

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera di munaqosahkan. Demikian nota pembimbingan ini dibuat untuk sebagaimana semestinya. Atas perhatiannya disampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Pekalongan, 15 Oktober 2024

Dosen Pembimbing



H. Ali Amin Isfandiari, M.Ag
NIP.197408122005011002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jl. Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51181

www.febi.uingusdur.ac.id email: febi@uingusdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara :

Nama : **Ismah Amaliyah**
NIM : **4120027**
Judul Skripsi : **Pengaruh Manfaat Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan QRIS**
Dosen Pembimbing : **H. Ali Amin Isfandiari, M.Ag**

Telah diajukan hari Rabu tanggal 30 Oktober 2024 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Drajat Stiawan, M.Si

NIP. 198301182015031001

Penguji II

Happy Sista Devy, M.M

NIP.199310142018012003

Pekalongan, 01 November 2024
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr.Hj. Shinta Dewi Rismawati, S.H, M.H

NIP. 197502201999032001

MOTTO

فَإِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٥﴾ إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ﴿٦﴾ فَإِذَا فَرَغْتَ فَانصَبْ ﴿٧﴾

*Artinya: “Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan,
Sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan, apabila engkau telah
selesai (dengan suatu kebajikan), teruslah bekerja keras (untuk
kebajikan yang lain)”
(Q.S. Al-Insyiroh 5-7)*

“Jangan pernah percaya dengan kalimat akan indah pada waktunya,
tetapi percayalah dengan sebuah usaha”

~Riya Sabila~

“Bukan sekedar mencari ilmu, tetapi mensyukuri dan menikmati setiap
hal yang diberikan Allah SWT”

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur dan penghargaan, persembahkan skripsi ini untuk:

1. Untuk kedua orang tua, yang menjadi sebuah alasan utama saya untuk dapat bertahan dalam setiap proses yang saya jalani selama perkuliahan. Untuk bapak Zubaidin dan Ibu Mufrodah, sebagai wujud jawaban tanggung jawab atas kepercayaan yang telah diamanatkan kepada saya atas cinta dan kasih sayang. Kesabaran yang tulus dan ikhlas membesarkan, merawat dan memberikan dukungan moral dan material, serta selalu mendoakan yang terbaik untuk saya.
2. Untuk adik-adik saya, Muhammad Rohid Hilmi dan Tsalisah Arinal Haq, yang juga memberikan dukungan dan motivasi selama ini sehingga terselesaikanlah skripsi ini.
3. Untuk Riya Sabila yang selalu memberikan dukungan motivasi dan menjadi tempat keluh kesah, serta memberikan semangat yang luar biasa sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini. Terimakasih selalu ada dan menemani setiap masa-masa sulit saya serta mendukung saya hingga saat ini.
4. Untuk teman-teman seperjuangan saya, Tasya, Eva dan Ina,

terimakasih sudah menemani dan selalu memberikan semangat serta selalu saling mendukung dan mengingatkan selama saya selama masa perkuliahan.

5. Terakhir, terimakasih utuk diri saya sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengatur waktu, tenaga, pikiran serta keuangan dan perekonomian sendiri dengan sangat amat baik sehingga dapat menyelesaikan masa perkuliahan ini. Dan Apresiasi sebesar-besarnya karena telah bertanggung jawab untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Terimakasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, serta senantiasa menikmati setiap prosesnya. Terimakasih sudah bertahan.

Semoga persembahan ini menjadi wujud kecil penghargaan saya kepada setiap individu yang telah berperan dalam perjalanan ini.

ABSTRAK

ISMAH AMALIYAH. Pengaruh Manfaat Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda Dalam Menggunakan *QRIS*.

Kemajuan dalam industri teknologi informasi memaksa masyarakat untuk terbiasa dengan transaksi keuangan digital. Fungsi pembayaran baru telah diperkenalkan di *mobile banking*, yaitu pembayaran dengan pemindaian kode *QR. Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS)* adalah standar kode *QR* nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia. Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu penyedia jasa pembayaran (PJP) yang menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran untuk memudahkan transaksi nasabahnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*.

Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Sumber data yang digunakan adalah data primer dengan kuesioner yang disebarakan kepada nasabah BSI KC Pekalongan pemuda dengan menggunakan *purposive sampling*. Penelitian ini mengambil sampel sebanyak 100 responden. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu uji validitas, uji reabilitas, uji asumsi klasik, analisis berganda dan uji hipotesis dengan bantuan SPSS 26.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara persial manfaat penggunaan dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*. Dan kepercayaan tidak berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*. Namun secara bersamaan atau secara simultan manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko berpengaruh terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*.

Kata Kunci: Manfaat Penggunaan, Kepercayaan, Risiko, Minat, *QRIS*

ABSTRACT

ISMAH AMALIYAH. Pengaruh Manfaat Penggunaan, Kepercayaan Dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda Dalam Menggunakan *QRIS*.

Advances in the information technology industry are forcing people to become accustomed to digital financial transactions. A new payment function has been introduced in mobile banking, namely payment by scanning a QR code. Quick Response Code Indonesian Standard (*QRIS*) is a national QR code standard set by Bank Indonesia. Bank Syariah Indonesia is one of the payment service providers (*PJP*) that uses *QRIS* as a payment method to facilitate customer transactions. This research aims to find out whether the benefits of use, trust and risks influence the interest of BSI KC Pekalongan Pemuda customers in using *QRIS*.

In this research the method used is a quantitative method. The data source used is primary data with a questionnaire distributed to BSI KC Pekalongan Youth customers using side purposive. This research took a sample of 100 respondents. The data analysis techniques used in this research are validity testing, reliability testing, classical assumption testing, multiple analysis and hypothesis testing with the help of SPSS 26.0.

The results of this research show that the benefits and risks of use partially influence the interest of BSI KC Pekalongan Pemuda customers in using *QRIS*. And trust has no effect on BSI KC Pekalongan Pemuda customers' interest in using *QRIS*. However, simultaneously or simultaneously the benefits of use, trust and risk influence the interest of BSI KC Pekalongan Pemuda customers in using *QRIS*.

Keywords: Benefits of Use, Trust, Risk, Interest, *QRIS*

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmatnya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini disusun guna memenuhi dan melengkapi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis sendiri sangat menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terwujud dan terselesaikan dengan baik tanpa dukungan, motivasi dan bimbingan dari berbagai pihak, maka pada kesempatan ini dengan rasa hormat yang dalam penulis mengucapkan terima kasih kepada :


1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Ibu Prof. Dr. Hj. Shinta Dewi Rismawati, M.H. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Bapak Aris Syafi'i selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Ahmad Dzulfikar, M.Pd selaku Dosen Perwalian Akademik (DPA) yang telah menyetujui judul dari penelitian ini serta memberikan motivasi bagi penulis.

5. Bapak Ali Amin Isfandiari, M.Ag selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga serta pikiran untuk mengarahkan penulis dalam menyusun skripsi.
6. Seluruh Dosen Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
7. Kedua orang tua, adik-adik dan seluruh keluarga besar tersayang yang selalu memberikan dukungan, motivasi, serta doa kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi.
8. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Program Studi Ekonomi Syariah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan angkatan 2020.
10. Diri sendiri, Ismah Amaliyah yang sudah berjuang dengan keras siang dan malam sampai bergadang sehingga dapat sampai pada titik ini dimana telah menyelesaikan tugas akhir dengan maksimal.

Akhir kata, saya berharap Tuhan Yang Maha Esa berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga skripsi ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 14 Oktober 2024


Ismah Amaliyah

DAFTAR ISI

JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
KATA PEGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
PEDOMAN LITERASI	xv
DAFTAR TABEL	xx
DAFTAR GAMBAR	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	8
E. Sistematika Pembahasan	8
BAB II LANDASAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
1. Landasan Teori <i>Technology Acceptance Model</i> (TAM).....	10
2. Manfaat Penggunaan.....	12
3. Kepercayaan.....	13
4. Risiko	15

5. Minat	16
6. <i>QRIS (Quick Response Code Indonesian Standard)</i>	17
B. Telaah Pustaka.....	18
C. Kerangka Berpikir	24
D. Hipotesis	24
BAB III METODE PENELITIAN.....	28
A. Jenis Penelitian	28
B. Lokasi Penelitian	28
C. Jenis dan Sumber Data	28
D. Populasi dan Sampel.....	29
1. Populasi.....	29
2. Sampel	29
E. Variabel Penelitian	30
1. Variabel penelitian.....	30
2. Definisi operasional variabel penelitian	31
F. Teknik Pengumpulan Data	34
G. Teknik Analisis Data	34
1. Uji Instumen.....	35
2. Uji Asumsi Klasik.....	35
3. Uji Analisis Data.....	36
4. Uji Hipotesis	37

BAB IV DATA DAN PEMBAHASAN	39
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	39
1. Profil Bank Syariah KC Pekalongan Pemuda.....	39
2. Sejarah Bank Syariah Indonesia	39
3. Visi dan Misi.....	40
B. Karakteristik Data Responden.....	40
1. Jenis Kelamin.....	40
2. Usia	41
3. Jenis Pekerjaan.....	41
C. Uji Analisis Data	42
1. Uji Validitas dan Reabilitas	42
2. Uji Asumsi Klasik.....	45
3. Uji Analisis Regresi Linier Berganda Berganda.....	48
4. Uji Hipotesis	50
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	53
BAB V PENUTUP	57
A. Kesimpulan.....	57
B. Keterbatasan Penelitian	58
DAFTAR PUSTAKA	59
LAMPIRAN	I

PEDOMAN LITERASI

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam Bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab di lambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dengan huruf-huruf latin. Dibawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er

ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
فا	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ی	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa

tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	A	A
اِ	Kasrah	I	I
اُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اِي ...	Fathahdanya	Ai	a dani
اُو ...	Fathahdanwau	Au	a dan u

Contoh :

كَتَبَ	-kataba
فَعَلَ	-fa'ala
ذَكَرَ	-zukira

3. Ta'marbutah

Transliterasi untuk ta'marbutah ada dua:

a. Ta'marbutah hidup

Ta'marbutah yang hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah "t".

b. Ta'marbutah mati

Ta'marbutah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h)

Contoh : رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-atfāl
 - raudatulatfāl

المَدِينَةُ الْمَيُورَةُ	-al-Madīnah	al-
Munawwarah		
	-al-Madīnatul-	
	Munawwarah	
طَلْحَةَ	-talhah	

4. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh :	رَبَّنَا	-rabbanā
	الْبِرِّ	- al-birr
	الْحَجِّ	- al-ḥajj

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

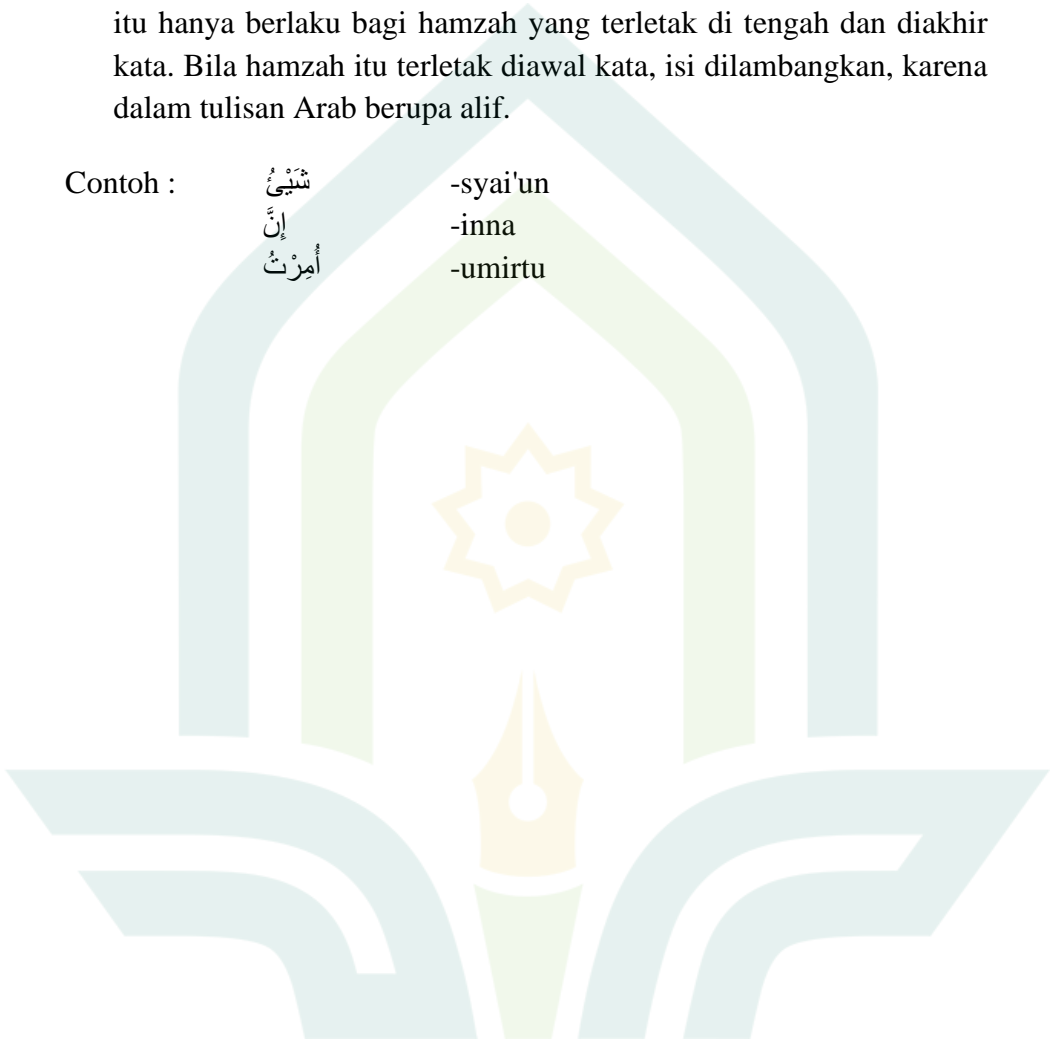
Contoh :	الرَّجُلُ	-ar-rajulu
----------	-----------	------------

السَّيِّدُ	-as-sayyidu
الشَّمْسُ	- as-syamsu
القَلَمُ	- al-qalamu

6. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu terletak diawal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :	سَيِّئٌ	-syai'un
	إِنَّ	-inna
	أُمِرْتُ	-umirtu



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 2.2 Hipotesis Penelitian	26
Tabel 3.1 Definisi Operasional Variabel	31
Tabel 4.1 karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	40
Tabel 4.2 karakteristik Responden Berdasarkan Usia	41
Tabel 4.3 karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	41
Tabel 4.4 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Manfaat Penggunaan	42
Tabel 4.5 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Kepercayaan	43
Tabel 4.6 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Risiko.....	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis Uji Validitas Variabel Minat Penggunaan	44
Tabel 4.8 Hasil Uji Reabilitas.....	44
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas.....	46
Tabel 4.10 Hasil Uji Multikolinieritas.....	47
Tabel 4.11 Hasil Uji Heteroskedasitas	48
Tabel 4.12 Hasil Uji Regresi Berganda	48
Tabel 4.13 Hasil Uji t	50
Tabel 4.14 Hasil Uji F	52
Tabel 4.15 Hasil Uji Koefisien Determinasi	52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna <i>QRIS</i> di Indonesia	3
Gambar 2. 1 Model Teori TAM.....	11



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner Penelitian	I
Lampiran 2 Hasil Jawaban Responden.....	V
Lampiran 3 Hasil Uji Instrumen.....	VIII
Lampiran 4 Hasil Uji Asumsi Klasik	XI
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis	XIII
Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup	XIV
Lampiran 7 Surat Izin Penelitian.....	XV
Lampiran 8 Surat Keterangan Selesai Penelitian	XVI
Lampiran 9 Dokumentasi Penelitian	XVII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kemajuan dalam industri teknologi informasi memaksa masyarakat untuk terbiasa dengan transaksi keuangan digital (*Financial Technology/Fintech*), salah satunya adalah pelaksanaan transaksi dalam pembayaran (*payment gateway*). Perkembangan industri teknologi informasi yang semakin maju ini akan berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi digital dan untuk mempercepat inklusi ekonomi negara. Bentuk pengimplementasian dalam teknologi informasi dengan pertumbuhan ekonomi digital salah satunya yaitu pembayaran secara non tunai atau tidak langsung (Sartika,P.S.2022).

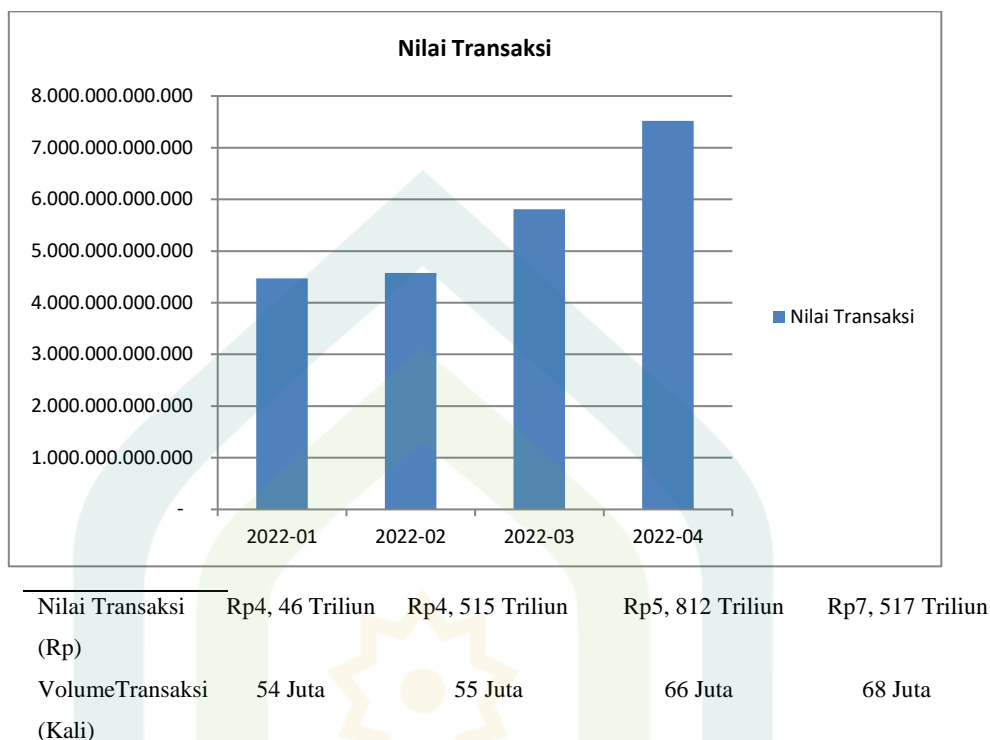
Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengeluarkan peraturan OJK No.12/POJK.03/2018 tentang Penyelenggaraan Layanan Perbankan Digital oleh Bank Umum. Hal tersebut dapat mendorong digitalisasi dalam perbankan. Peraturan tersebut menyebutkan bahwa layanan perbankan digital adalah layanan perbankan elektronik yang dikembangkan dengan mengoptimalkan pemanfaatannya melalui data nasabah agar dapat melayani nasabah dengan lebih cepat, mudah dan sesuai dengan kebutuhannya (*customer experience*) serta dapat dilakukan sepenuhnya secara mandiri oleh nasabah dengan memperhatikan aspek keamanan. Dengan adanya aturan OJK ini, diharapkan perbankan dapat mengoptimalkan penggunaan teknologi untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Teknologi keuangan yang disebut *fintech* adalah kombinasi antara layanan keuangan dan teknologi, yang pada gilirannya mengubah model bisnis, berawal dari perusahaan tradisional menjadi perusahaan *modern*, pembayaran yang dulu harus dilakukan secara langsung dan membawa uang tunai

sekarang dapat menyelesaikan transaksi pembayaran tanpa bertemu. *Mobile banking* adalah langkah pertama dalam evolusi bank menuju Penyedia Layanan Keuangan (*Financial Service Provider* atau *FSP*). Dalam hal ini, peran bank tidak hanya menyimpan dan mendistribusikan uang saja. Bank juga nantinya memiliki tugas untuk mengelola keuangan nasabahnya.

Fungsi pembayaran baru telah diperkenalkan di *mobile banking*, yaitu pembayaran dengan pemindaian *kode QR*, di mana pengguna hanya memindai *kode QR* yang sudah ada di kasir *merchant*, setelah itu transaksi selesai. Kehadiran fitur pemindaian *kode QR* tentu akan semakin memudahkan pengguna *mobile banking* untuk bertransaksi (N.Seniati, 2022).

Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) adalah standar *kode QR* nasional yang ditetapkan oleh Bank Indonesia dan diimplementasikan pada 17 Agustus 2019 untuk membuat transaksi pembayaran *kode QR* domestik menjadi lebih mudah, cepat, dan aman (Bank Indonesia, 2020). Diluncurkan oleh Bank Indonesia dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia (*ASPI*), *QRIS* bertujuan mendorong efisiensi untuk mempermudah transaksi pembayaran digital, mempermudah sistem pembayaran, dan mempercepat inklusi keuangan digital (Change et al., 2021).

Gambar 1. 1 Jumlah Pengguna *QRIS* di Indonesia

Sumber : Asosiasi Sistem Pembayaran (ASPI)

Menurut data ASPI (Asosiasi Sistem Pembayaran Indonesia) volume transaksi *QRIS* pada bulan Januari Tahun 2022 mencapai 54 juta kali dan nilai total transaksi mencapai Rp 4,46 triliun. Selanjtnya pada bulan berikutnya transaksi *QRIS* mengalami peningkatan hingga bulan April mencapai 68 juta kali transaksi dan nilai transaksi mencapai Rp 7,517 triliun. Hingga saat ini Bank Inonesia masih berupaya meningkatkan dan memperluas minat penggunaan *QRIS*.

Di kabupaten Pekalongan sendiri penggunaan *QRIS* dalam melakukan pembayaran transaksi secara non tunai masih sedikit. Hal ini diungkapkan oleh Kepala Kantor Perwakilan Bank Indonesia Tegal yaitu Bapak Muhammad Taufik Amrozi. Menurutnya nilai transaksi *QRIS* di Kabupaten Pekalongan

memiliki nilai Rp 5,33 miliar dari keseluruhan total transaksi se eks-karesidenan Pekalongan Rp 63,7 miliar.

Penggunaan *QRIS* akhir-akhir ini menjadi tren positif di kalangan bisnis dan konsumen. Berbagai penyedia jasa pembayaran e-money (PJP) menggunakan sistem pembayaran *QR* (*Quick Response*) dalam urusan *business-to-consumer*. Teknologi *kode QR* dipandang sebagai metode inovatif dan menghadirkan kemudahan ke berbagai alur kerja yang ada karena mempercepat pengumpulan data. (Khairuzzaman, 2016). Selain itu, dengan pembayaran *QRIS*, masyarakat tidak perlu lagi membawa uang fisik atau dompet saat bertransaksi. Orang hanya perlu menggunakan smartphone untuk melakukan sesuatu dalam bertransaksi.

Bank Syariah Indonesia merupakan salah satu penyedia jasa pembayaran (PJP) yang menggunakan *QRIS* sebagai metode pembayaran untuk memudahkan transaksi nasabahnya. Bank Syariah Indonesia ikut berpartisipasi dalam mendukung inovasi tersebut dengan mendorong nasabah dan para pelaku agar senantiasa menggunakan *QRIS* sebagai sistem transaksi pembayaran non tunai. Di Bank Syariah Indonesia, aplikasi layanannya bernama BSI Mobile, aplikasi ini terintegrasi dengan data base nasabah yang dapat digunakan oleh nasabah dan bank terkait. Data base ini secara otomatis terhubung dengan berbagai aktivitas transaksi setiap nasabah.

Berdasarkan pemaparan dari Anton Sukarna selaku Direktur BSI memaparkan bahwa sejak Januari sampai Juni 2022, transaksi *QRIS* BSI mengalami peningkatan mencapai Rp 524 miliar nilai total transaksi dan 2,7 juta kali transaksi. Pada tahun 2021 sebanyak 32.00 *merchant* yang bergabung menggunakan *QRIS* BSI diantaranya 70% *merchant* bisnis dan 30% *merchant* donasi. Keunggulan yang ditawarkan oleh BSI *QRIS* yaitu kemudahan dan kenyamanan bagi nasabah yang melakukan transaksi menggunakan *QRIS*, Transaksi sistematis menjadi lancar dan ringkas tidak perlu ada uang untuk kembalian (Walfajri, 2022).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Chania & Rimenda, 2022) terdapat dua variabel yang diprediksi mempengaruhi minat penggunaan *QRIS* sebagai alat pembayaran yaitu *Perceived Benefit* dan *Habit*. Hasil penelitian menunjukkan *Perceived Benefit* memiliki pengaruh signifikan terhadap minat menggunakan *QRIS*. Dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa minat pengguna *QRIS* meningkat seiring dengan meningkatnya keuntungan yang ditawarkan dalam penggunaan *QRIS* tersebut. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Latief & Dirwan, 2020) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa manfaat berpengaruh positif terhadap keputusan penggunaan dalam uang digital. Hal ini dikarenakan uang digital memberikan manfaat dalam proses transaksi yang cepat dan ringkas sehingga dapat mengefisieni waktu. Tetapi hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Syariah et al., 2021) Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa persepsi manfaat tidak berpengaruh dalam menggunakan mobile banking karena dalam penggunaan mobile banking tidak menambah produktivitas dalam pekerjaan mereka.

Kepercayaan pelanggan dalam menggunakan layanan sistem online dalam hal ini adalah penggunaan *QRIS* sebagai alat transaksi pembayaran yang sangat penting untuk mendorong banyaknya pengguna. Membangun kepercayaan kepada pengguna *QRIS* dapat mewujudkan kesuksesan dibidang *financial technology (fintech)*. Kepercayaan yaitu perasaan yang dimiliki seorang terhadap produk yang digunakan untuk menciptakan hubungan jangka panjang. Kepercayaan muncul ketika kita melihat secara langsung mengenai kebenaran maupun keamanan dari sistem yang akan kita gunakan. Selain itu kepercayaan juga menjadi salah satu faktor mau atau tidaknya seseorang untuk menggunakan sistem tersebut. Dalam penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatullah et al., 2023) menunjukkan bahwa kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap minat penggunaan *QRIS*. Semakin tinggi

rasa kepercayaan dalam bertransaksi menggunakan *QRIS* maka semakin tinggi minat dalam menggunakan *QRIS*. Namun hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Juan & Indrawati, 2023) menyatakan bahwa tidak adanya pengaruh kepercayaan dalam kepuasan menggunakan *QRIS*.

Dalam penggunaan *QRIS* meski sudah dijamin keamanan dan kemudahannya tetapi masyarakat juga muncul rasa khawatir dalam menggunakannya dan tidak luput dari sebuah risiko. Risiko sangat mempengaruhi tingkat kepercayaan. Semakin kecil risiko yang dihadapi maka semakin besar tingkat kepercayaan masyarakat dalam menggunakan sistem tersebut. Banyak orang beranggapan bahwa menggunakan uang itu tidak praktis dan masih banyak resikonya. Namun di sisi lain, masih banyak hal dalam penggunaan transaksi digital yang menjadi risiko. Saat ini, kejahatan dunia maya yang umum adalah mencuri informasi pribadi pengguna dalam mencuri saldo.

Ketika teknologi dan layanan keuangan semakin saling terkait dan aktivitas keuangan dapat dilakukan kapan saja dan di mana saja, potensi ancaman kejahatan semakin meningkat. Tidak ada sektor yang lebih rentan terhadap ancaman ini selain sektor jasa keuangan, termasuk perbankan dan khususnya *fintech*. Risiko besarnya adalah hilangnya kepercayaan pelanggan, yang merupakan landasan terpenting bagi pertumbuhan *fintech* di masa depan. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Ningsih et al., 2021) variabel risiko mempengaruhi minat penggunaan *QRIS* tetapi hal ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayatulah et al., 2023) bahwa variabel risiko tidak signifikan atau tidak mempengaruhi terhadap minat penggunaan *QRIS*.

Berdasarkan pemaparan diatas peneliti tertarik untuk mengangkat judul **“Pengaruh Manfaat Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko Terhadap Minat Nasabah Bank Syariah Indonesia KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*”**.

B. Rumusan Masalah

Latar belakang diatas memunculkan masalah yang harus diselesaikan. Perkembangan teknologi semakin meningkat hal ini memaksa masyarakat akan terbiasa melakukan transaksi secara digital yaitu melalui *QRIS*. Namun, masyarakat di Pekalongan sendiri dalam melakukan pembayaran secara digital atau dengan *QRIS* masih rendah. Beberapa faktor yang melatarbelakangi agar masyarakat minat dalam menggunakan *QRIS* adalah Manfaat, Kepercayaan dan Risiko yang diberikan dalam penggunaan *QRIS* tersebut. Sementara studi penelitian terdahulu menghasilkan temuan yang tidak konsisten mengenai tiga faktor tersebut.

Dalam masalah tersebut yang diajukan adalah bagaimana ketiga faktor tersebut dapat berpengaruh terhadap minat penggunaan *QRIS* di Pekalongan.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Apakah Manfaat Penggunaan secara persial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia?
2. Apakah Kepercayaan secara persial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia?
3. Apakah Risiko secara persial berpengaruh terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia?
4. Apakah Manfaat Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko berpengaruh secara simultan terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengidentifikasi apakah Manfaat Penggunaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia.
2. Untuk mengidentifikasi apakah Kepercayaan berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah

Bank Syariah Indonesia.

3. Untuk mengidentifikasi apakah Risiko berpengaruh signifikan terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia.
4. Untuk mengidentifikasi apakah Manfaat Penggunaan, Kepercayaan dan Risiko berpengaruh secara simultan terhadap Minat Penggunaan *QRIS* pada nasabah Bank Syariah Indonesia.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini terdiri dari dua, yaitu manfaat praktis dan manfaat teoritis. Dari penelitian yang dilakukan ini peneliti berharap memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis
 - a. Bagi kampus UIN KH Abdurrahman Wahid, diharapkan penelitian ini dapat memperkaya bahan kepustakaan dan mampu memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu.
 - b. Bagi Peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menjadi sumber rujukan atau acuan tambahan informasi serupa ketika melakukan penelitian terkait serta untuk dikembangkan lebih lanjut.
2. Manfaat Praktis
 - a. Bagi Bank Syariah Indonesia, diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan masukan atau solusi untuk pengelolaan *QRIS* sehingga dapat membantu dalam pengembangan *QRIS*.

E. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika rencana pembahasan pada penelitian ini dijabarkan sebagai berikut.

BAB I: PENDAHULUAN

Pada bagian ini akan diuraikan hal-hal yang mendasari perlunya dilakukan penelitian yang memuat latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian.

BAB II : KAJIAN TEORITIS

Bagian ini memuat landasan teori dan telaah pustaka dari

penelitian-penelitian sebelumnya yang memperkuat penelitian ini. Pada bagian ini juga dituliskan mengenai kerangka berfikir serta hipotesis yang diajukan dalam penelitian.

BAB III: METODE PENELITIAN

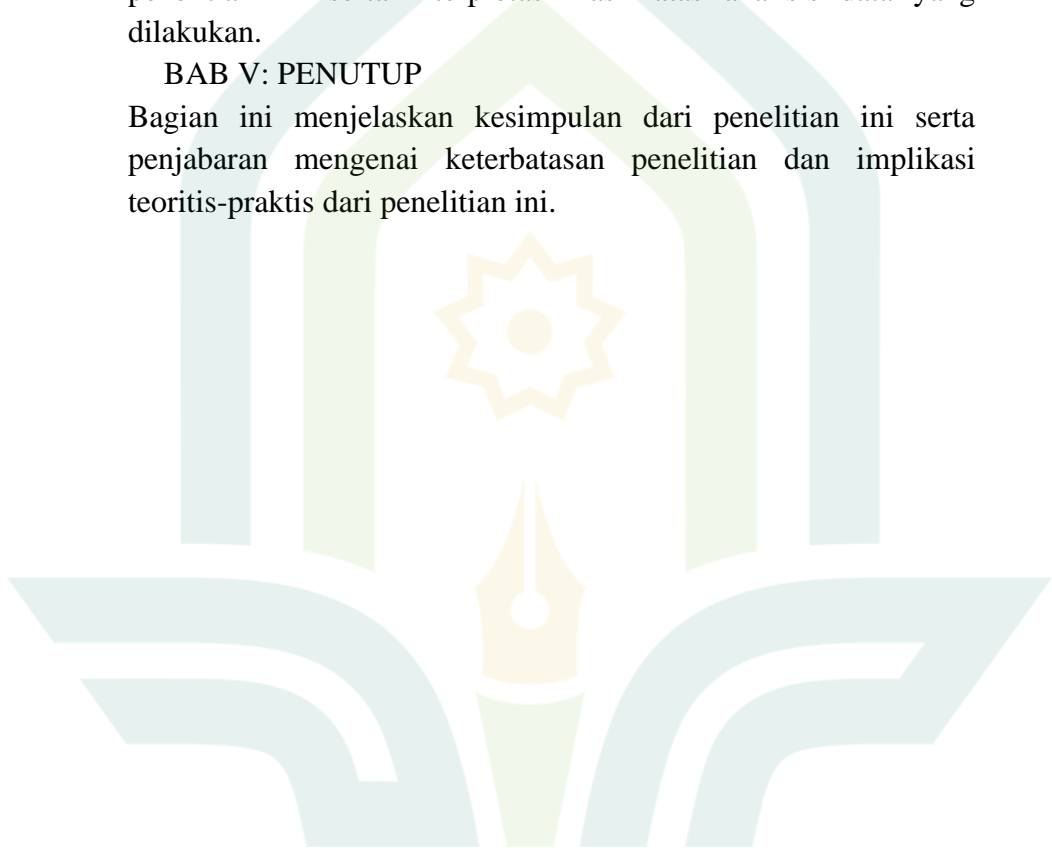
Bagian ini memuat jenis dan pendekatan penelitian, sumber data penelitian, populasidan sampel, pengumpulan data penelitian serta metode analisis data yang digunakanpada penelitian.

BAB IV: HASIL DAN PEMBAHASAN

Bagian ini menguraikan tentang analisis yang dilakukan dalam penelitian ini serta interpretasi hasil atas analisis data yang dilakukan.

BAB V: PENUTUP

Bagian ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian ini serta penjabaran mengenai keterbatasan penelitian dan implikasi teoritis-praktis dari penelitian ini.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian tentang pengaruh manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan pada penelitian tentang pengaruh manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan *QRIS*, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara Parsial, manfaat penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *QRIS*, karena sebagian besar nasabah menyetujui bahwa *QRIS* mempunyai manfaat bagi pengguna sehingga nasabah BSI KC Pekalonga Pemuda minat dalam menggunakan *QRIS*.
2. Secara parsial, kepercayaan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *QRIS*, dikarenakan masih banyak nasabah yang lebih dominan menggunakan uang cash dalam melakukan pembayaran daripada menggunakan *QRIS*.
3. Secara parsial, risiko berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah dalam menggunakan *QRIS*, dikarenakan menyetujui bahwa dengan menggunakan *QRIS* dapat mengoptimalkan pemakaian waktu ketika transaksi pembayaran, memiliki jaminan keamanan dan tingkat keamanan yang tinggi.
4. Secara simultan diperoleh bahwa variabel manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko secara simultan atau secara bersama-sama memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah BSI KC Pekalongan Pemuda dalam menggunakan

QRIS dikarenakan sebagian besar nasabah setuju bahwa setiap indikator variabel manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko mampu meningkatkan minat nasabah dalam menggunakan *QRIS*. Dan dari ketiga variabel tersebut mempunyai pengaruh sebesar 0,553 berarti jika di presentasikan menjadi 55,3% sedangkan sisanya 44,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

B. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat keterbatasan penelitian antara lain:

1. Jangka waktu penelitian yang terbatas hanya 2 minggu saja, yaitu mulai dari tanggal 1 Agustus sampai 14 Agustus 2024.
2. Keterbatasan variabel penelitian, yakni hanya terdapat variabel manfaat penggunaan, kepercayaan dan risiko.

Sehingga berdasarkan keterbatasan penelitian yang dilakukan maka terdapat beberapa saran dari peneliti diantaranya:

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian ulang baiknya menambahkan variasi variabel independen lain yang yang mempengaruhi minat dalam menggunakan *QRIS* serta penelitian diharapkan memberikan manfaat.

2. Bagi Bank Syariah Indonesia

Bagi Bank Syariah Indonesia diharapkan dapat meningkatkan kepercayaan nasabah dalam menggunakan *QRIS* dan dapat mengoptimalkan manfaat penggunaan dan meminimalisir minimnya risiko dalam penggunaan *QRIS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Basuki, F. H., & Husein, H. (2018). Analisis SWOT Financial Technology Pada Dunia Perbankan di Kota Ambon (Survei Pada Bank di Kota Ambon). *Jurnal Manis*, 2(1), 60–74.
- Chania, N., & Rimenda, T. (2022). Pengaruh Perceived Benefit dan Habit terhadap Minat Menggunakan QRIS. In *Seminar Nasional Akuntansi dan Manajemen PNJ* (Vol. 3)
- Change, G., Cimino, M., York, N., Alifah, U., Mayssara A. Abo Hassanin Supervised, A., Chinatown, Y., Staff, C., & Change, G. (2021). Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan Qris Sebagai Alat Transaksi Umkm Di Kota Medan. *Jurnal Paper Knowledge Toward a Media History of Documents*. No *Media History of Documents*, 3(2), 6.
- Fikri, A. A., & Arifin S. (2022). Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Risiko Penggunaan, Dan Persepsi Manfaat Penggunaan Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Malang). No (8.5.2017), 2003–2005.
- Imaniah, Z. (2024, April 2024). Jumlah Nasabah Pengguna QRIS Per Maret 2024.
- Juan, E., & Indrawati, L. (2023). Pengaruh Kepercayaan, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Brand Image Terhadap Kepuasan Konsumen Melakukan Pembayaran Menggunakan QRIS. *Konsumen & Konsumsi: Jurnal Manajemen*, 2(1).
- Khairuzzaman, M. Q. (2016). “Pengaruh Persepsi Resiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). No 4(1), 64–75.

- Ningsih, H. A., M Sasmita, E., & Sari, B. (2021). Pengaruh Persepsi Manfaat, Persepsi Kemudahan Penggunaan, dan Persepsi Risiko Terhadap Keputusan Menggunakan Uang Elektronik (QRIS) Pada Mahasiswa. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 4(1), 1-9.
- Putri, N. I., Munawar, Z., & Komalasari, R. (2022). Minat Penggunaan QRIS Sebagai Alat Pembayaran Pasca Pandemi. *Prosiding Sisfotek*, 6(1), 155-160.
- Rahman, A. F. S. K., & Supriyanto, S. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Penggunaan Qris Sebagai Metode Pembayaran Pada Masa Pandemi. *Indonesian Scientific Journal of Islamic Finance*, 1(1), 1-21.
- Sartika, P. S. (2022). Implementasi Aplikasi Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) Pada Nasabah Bank Syariah Indonesia Di Aceh (Studi Pada Bank Syariah Indonesia Kantor Cabang Daud Beureueh 1) (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry).
- Seniati, N. K. (2022). Pengaruh Persepsi Resiko, Habit, Dan Facilitating Condition Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (Qris) (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Ganesha).
- Seputri, W., Soemitra, A., & Rahmani, N. A. B. (2023). Pengaruh Technology Acceptance Model terhadap Minat Mahasiswa Menggunakan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) sebagai Cashless Society. *MES Management Journal*, 2(2), 116-126.
- Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287-297.
- Sudiatmika, N. B. P., & Martini, I. A. O. (2022). Faktor-Faktor Mempengaruhi Niat Pelaku UMKM Kota Denpasar

Menggunakan QRIS. *Jmm Unram-Master of Management Journal*, 11(3), 239-254.

Sumadi, S., Romdhoni, A. H., & Fatakhurohim, F. (2022). Analisis Faktor Kepercayaan, Manfaat Dan Keamanan Terhadap Minat Penggunaan E-Money Dalam Perspektif Ekonomi Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat di Boyolali). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(2), 2195-2201.

Thohari, C., & Hakim, L. (2021). Peran religiusitas sebagai variabel moderating pembelajaran perbankan syariah, literasi keuangan syariah, product knowledge terhadap keputusan menabung di bank syariah. *Jurnal Pendidikan Akuntansi (JPAK)*, 9(1), 46-57.

Ul'fah Hernaeny, M. P. (2021). Populasi Dan Sampel. *Pengantar Statistika*, 1, 33.

Ulfah, N. M., Mutmainah, K., & Romandhon, R. (2022). Minat Penggunaan Mobile Banking Dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi. *Jamasy: Jurnal Akuntansi, Manajemen dan Perbankan Syariah*, 2(3), 110-128

Walfajri, M. (2022, September 08). *BSI Catatkan Nilai Transaksi QRIS Capai Rp 524 Miliar hingga Semester I*. Retrieved from Kontan.co.id: <https://keuangan.kontan.co.id/news/bsi-catatkan-nilai-transaksi-qriskapai-rp-524-miliar-hingga-semester-i>

Wardani, L. P. A. K., & Masdiantini, P. R. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Ekspektasi Usaha, Faktor Sosial Budaya, Motivasi Hedonis Dan Nilai Harga Terhadap Minat Penggunaan Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS). *Jurnal Ilmiah Akuntansidan Humanika*, 12(1), 254-263.

Wardhani, R. S., & Sumiyati, S. (2023). Pengaruh Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Kepercayaan, Efektivitas, dan Risiko terhadap Minat Menggunakan QRIS pada

UMKM di kota Pangkalpinang. *Indonesian Journal of Accounting and Business*, 5(1), 46-62.

Widyo, Doni. 2023. "Pengguna dan Total Transaksi Qris di Kabupaten Batang Tertinggi di Eks-Karisidenan Pekalongan",

<https://radarpekalongan.disway.id/read/28566/jumlah-pengguna-dan-total-transaksi-qris-di-kabupaten-batang-tertinggi-di-eks-karisidenan-pekalongan>, diakses pada 20 Maret 2023 pukul 04.57 WIB.

Zuliani, Z., & Purwati, N. A. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Terhadap Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking Bank Syariah. *Serambi Konstruktivis*, 3(4), 243-249.

Zusrony, E., Anzie, L. P., Asti, P., Manalu, G., Permana, I., & Imaliya, T. (2023). Analisis Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use dan Perceived Risk Terhadap Minat Penggunaan Pembayaran Digital Quick Response Indonesia Standard (QRIS) Pada Pelaku UMKM. *E-Bisnis: Jurnal Ilmiah Ekonomi dan Bisnis*, 16(1), 200-206.

Bank Indonesia. 2020. <https://www.bi.go.id/QRIS/default.aspx>, diakses pada 26 Maret 2024 pukul 04.00.

PT. Bank Syariah Indonesia. (2021). *Sejarah Bank Syariah Indonesia*.

https://Ir.Bankbsi.Co.Id/Corporate_history.

Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

RIWAYAT HIDUP PENULIS

A. IDENTITAS

1. Nama : Ismah Amaliyah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan 15 April 2002
3. Alamat Rumah : Dk. Premas Kulon Ds.
Pagumenganmas
Kec. Karangdadap Kab.
Pekalongan
4. Nomor *Handphone* : 085726760310
5. Email : ismaamelia1504@gmail.com
6. Nama Ayah : Zubaidin
7. Pekerjaan Ayah : Buruh Harian Lepas
8. Nama Ibu : Mufrodah
9. Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

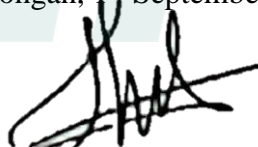
B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N Pagumenganmas (2008 – 2014)
2. MTS : MTS Al – Hikmah Proto (2014 – 2017)
3. SMK : SMK N 1 Karangdadap (2017 – 2020)

C. PENGALAMAN ORGANISASI

1. UKM – F Dycres, Bendahara, 2021-2022
2. PMII REBI, Pengurus, 2021

Pekalongan, 14 September 2024



Ismah Amaliyah